

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2020)

Indri Mayklisyani^{1)*}, Gendro Wiyono²⁾, Ratih Kusumawardhani³⁾

^{1,2,3)}Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

Email : ^{*1)}indrimayklisyani@gmail.com, ²⁾gendrowiyonoust@gmail.com,

³⁾ratihkusumawardhani@gmail.com

Abstrak

Perusahaan harus mempertahankan nilai perusahaan untuk mencapai keuntungan yang maksimal guna memakmurkan dan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 11 perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Variabel bebas profitabilitas menggunakan alat ukur (return on assets) ROA, struktur modal menggunakan alat ukur (debt to assets ratio) DAR, likuiditas menggunakan alat ukur (current ratio) CR serta variabel terikat nilai perusahaan yang menggunakan alat ukur (Tobins'Q). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan koefisien regresi sebesar 0,300 dan nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,005$; (2) Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien regresi sebesar -0,701 dan nilai signifikansi sebesar $0,078 < 0,005$; (3) Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien regresi sebesar 0,015 dan nilai signifikansi sebesar $0,766 < 0,005$; (4) Profitabilitas, struktur modal dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,023 dengan nilai R_2 sebesar 10%.

Kata Kunci: Rasio Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas Dan Nilai Perusahaan.

Abstract

The company must maintain the value of the company to achieve maximum profit in order to prosper and improve the welfare of the shareholders. This study aims to determine the effect of profitability, capital structure and liquidity on firm value. The population in this study are Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period. The sampling technique used purposive sampling method, in order to obtain 11 companies that meet the criteria in this study. The analytical technique used is multiple linear regression analysis using the SPSS program. The independent variable is profitability using a ROA (return on assets) measuring instrument, capital structure using a DAR (debt to assets ratio) measuring instrument, liquidity using a CR (current ratio) measuring instrument and the dependent variable is firm value using a Tobins'Q measurement tool (Tobins'Q). The results of this study indicate that: (1) Profitability has a significant positive effect on firm value, with a regression coefficient of 0.300 and a significance value of 0.012

<0.005; (2) Capital structure has a negative and significant effect on firm value with a regression coefficient of -0.701 and a significance value of 0.078 <0.005; (3) Liquidity has a significant positive effect on firm value with a regression coefficient of 0.015 and a significance value of 0.766 <0.005; (4) Profitability, capital structure and liquidity simultaneously have a significant effect on firm value with a significance value of 0.023 with an R2 value of 10%.

Keywords: *Profitability, Capital Structure, Liquidity and Firm Value.*

1. Pendahuluan

Di era sekarang ini, pertumbuhan ekonomi, pembangunan infrastruktur dan perkembangan teknologi informasi di seluruh dunia semakin pesat. Hal ini membutuhkan persaingan yang sangat ketat antar perusahaan. Perusahaan harus mampu beradaptasi, bersaing dan mengikuti perubahan agar dapat bertahan dan meningkatkan nilai perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Perusahaan dibentuk untuk memaksimalkan profitabilitas dengan biaya operasional yang minimal agar dapat bertahan dan tumbuh secara berkelanjutan serta memberikan keuntungan bagi pemegang saham dan pemilik perusahaan. Erhanda & Istono, (2020).

Industri yang sangat kompetitif di mana BEI tercatat merupakan industri property dan real estate. Pertumbuhan penduduk di Indonesia mengakibatkan meningkatnya permintaan akan perumahan, perkantoran, sentra perbelanjaan serta daerah rekreasi, yg memastikan bahwa permintaan produk real estate akan semakin tinggi tanpa peningkatan jumlah tanah, menyebabkan harga tanah serta bunga pinjaman semakin tinggi asal tahun ke tahun. pada industri real estat. sesuai hal tersebut, banyak investor kemudian berinvestasi di tanah atau real estate.

Saat ini banyak perkara yang berkaitan menggunakan nilai perusahaan, terutama pada perusahaan real estate. salah satu misalnya ialah PT Bumi Serpong Damai Tbk, ticker BSDE, yg mengalami penurunan kinerja yg tajam di kuartal pertama tahun 2020. Pendapatan kuartal I 2020 menggunakan ticker emiten BSDE turun 57,1% dibandingkan kuartal IV 2019. sementara itu, turun 8,2% tahun-ke-tahun atau YoY. Penurunan pendapatan tadi ditimbulkan oleh turunnya pendapatan berasal penjualan tanah, bangunan serta tingkatan di semua segmen penjualan.

Perusahaan mencatatkan penurunan penjualan sebanyak Rp 1,1 triliun atau turun 4,17% YoY. Jumlah ini setara menggunakan 76,4% berasal total pendapatan. sementara, untung bersih BSDE di kuartal I 2020 tercatat turun berasal Rp699 miliar sebagai Rp259,6 miliar atau turun 62,8% , sementara perbandingan YoY memberikan penurunan 58,9%. Penurunan laba bersih ditimbulkan beban bunga diskonto penjualan yang baru timbul pada kuartal I 2020 sebanyak Rp115,1 miliar. (www.cnnindonesia.com, 2020).

Nilai perusahaan sendiri adalah persepsi seseorang investor di taraf keberhasilan nilai perusaha yang memiliki peningkatan akan mempengaruhi nilai pemegang saham dalam menanamkan sahamnya pada perusahaan. terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai sebuah perusahaan antara lain : rasio profitabilitas, struktur modal, serta likuiditas.

Pada penelitian yang dilakukan Purnomo (2019) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap struktur modal. Anisyah & Purwohandoko, (2017) yang

menyatakan bahwa profitabilitas, likuiditas dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini tidak sejalan dengan penelitian Mende (2017) likuiditas dan struktur modal tidak pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan peneliti yang dilakukan oleh Nuryanita Rusiah, Rony Malavia Mardani, (2017) menunjukkan hasil bahwa Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari penelitian terdahulu masih ditemukan adanya perbedaan dari segi hasil, hal itu yang membuat peneliti merasa terundang untuk menguji kembali tentang pengaruh struktur modal, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan dari latar belakang yang telah diungkapkan, maka penulis mengajukan judul penelitian yaitu "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI. (1) Rumusan masalah yang terdaftar dala penelitian sebagai berikut: Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor property dan real estate tahun 2015-2020? (2) Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor property dan real estate tahun 2015-2020? (3) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor property dan real estate tahun 2015-2020? (4) Apakah profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh terhadap Nilai perusahaan sub sektor property dan real estate tahun 2015-2020? Sedangkan tujuan penelitian ini (1) Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sub sektor property dan real estate tahun 2015-2020. (2) Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sub sektor property dan real estate tahun 2015-2020. (3) Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan sub sektoor property dan real estate tahun 2015-2020. (4) Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan sub sektor property dan real estate tahun 2015-2020. Adapun manfaat dari penelitian ini: (1) Bagi Penulis, Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu menambah pengetahuan dan wawasan dari penelitian terkait pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Selain itu juga menambah kemampuan serta keterampilan berfikir dalam hal penyelesaian masalah sehingga berguna di masa mendatang. (2) Bagi Investor Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Selanjutnya diharapkan pula dengan adanya penelitian ini mampu mengubah penelitian investor pada bahwa tidak hanya profit yang menjadi indikator utama. (3) Bagi Fakultas Ekonomi Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbanga karya ilmiah yang mampu memperkaya koleksi perpustakaan serta bermanfaat bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dibidang yang sama. Penelitian ini juga diharapkan bisa digunakan sebagai salah satu pembanding dimasa yang akan datang ketika mahasiswa akan melakukan penelitian pana ranah yang sama.

2. Tinjauan Pustaka

Nilai Perusahaan

Menurut Ferdianty & Natalia, (2019) Nilai perusahaan (*Company Value*) merupakan sebuah nilai yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar "Tingkat Kepentingan" sebuah perusahaan dilihat dari sudut pandang beberapa pihak seperti para investor yang mengaitkan nilai sebuah perusahaan dari harga sahamnya. Memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan harga saham dan itu

juga yang diinginkan pemilik perusahaan karena nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi.

Terdapat beberapa pendekatan analisis rasio dalam penilaian *market value*, terdiri dari pendekatan *price earning ratio* (PER), *price book value ratio* (PBV), *market book ratio* (MBR), *deviden yield ratio*, dan *deviden payout ratio* (DPR).

Menurut Sugiyono (2016) Nilai Tobin'q dihasilkan dari penjumlahan nilai pasar saham (*market value of all outstanding stock*) dan nilai pasar utang (*market value of all debt*) dibandingkan dengan nilai seluruh modal yang ditempatkan dalam aktiva produksi (*replacement value of all production capacity*), maka Tobin's q dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, yaitu dari sisi potensi nilai pasar suatu perusahaan. Nilai perusahaan merupakan variabel dependen yang diukur dengan menggunakan Tobin's Q.

$$\text{Tobins'Q} = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Laba sering kali menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan, di mana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik dan sebaliknya. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Laba juga sering dibandingkan dengan kondisi keuangan lainnya, seperti penjualan, aktiva, dan ekuitas. Perbandingan ini sering disebut rasio profitabilitas Kasmir (2015). Jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah :

1. Net Profit Margin (NPM)
2. Return On Investment (ROI)
3. *Return On Asset* (ROA)
4. Return On Equity (ROE)
5. Laba Per Lembar Saham

Menurut Wirasari, Ni, Putu, Putri,. Maria, M., Ratna (2016) Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang dapat diperoleh sebuah perusahaan dari kegiatan operasionalnya yang mana keuntungan tersebut ada yang dibagikan kepada pihak pemegang saham dalam bentuk dividen, dan bisa juga keuntungan tersebut disimpan dan digunakan untuk meningkatkan kinerja kegiatan operasional. Rasio profitabilitas yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Struktur Modal

Santoso & Susilowati, (2020) Menyatakan bahwa struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antar modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Menurut Nuryanita Rusiah, Rony Malavia Mardani, (2017) Struktur modal adalah perbandingan antara total hutang (modal asing) dengan total modal sendiri/ekuitas. Struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

Dalam penelitian ini struktur modal menggunakan rumus *Debet to Total Asset Ratio*/DAR.

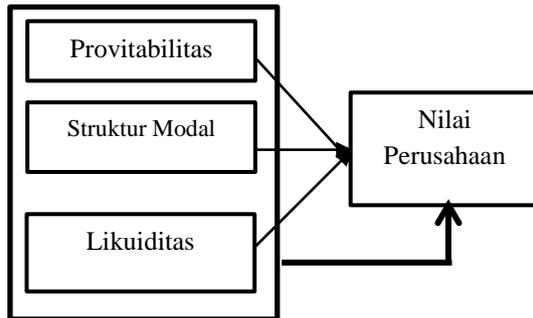
$$\text{Rasio DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Likuiditas

Menurut Rambe,dkk (2015) rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendeknya atau current liabilities. Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa suatu perusahaan dapat dikatakan likuid bila dapat menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Dalam penelitian ini likuiditas menggunakan rumus *current ratio*.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Putra & Sedana, (2019) menyebut bahwa profitabilitas yang tinggi dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan, yang tercermin dari meningkatnya nilai perusahaan. Fajaria, (2018) juga menyatakan bahwa rasio profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah disebutkan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis yang pertama yaitu:

H1 : Rasio profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal merupakan gambaran dari proporsi finansial suatu perusahaan. Menurut Syamsuddin & Mas'ud, (2021) yang mengungkapkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Tahu & Susilo, (2017) menyatakan bahwa struktur modal yang diukur menggunakan DER berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis yang kedua yaitu:

H2 : Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya (kurang dari satu tahun). Dalam penelitian Anisyah & Purwohandoko, (2017). Hal ini didukung oleh pendapat Yuhanita et al., (2021), bahwa likuiditas saham yang tinggi dapat memiliki efek positif signifikan pada nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah disebutkan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis ketiga yaitu:

H3 : Rasio likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Rasio Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga saham yang harus dibayar oleh investor sebagai dasar transaksi investasi. Susanti et al., (2018) menyatakan bahwa rasio profitabilitas, struktur modal, likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah disebutkan tersebut maka dirumuskan hipotesis keempat yaitu:

H4 : Profitabilitas, struktur modal dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada *filsafat positivisme* yang digunakan untuk meneliti sebuah populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel dependen yaitu nilai perusahaan terhadap nilai independen (bebas), yaitu rasio profitabilitas, struktur modal, likuiditas dalam periode (2015-2020).

Sampel dalam penelitian ini adalah kelompok perusahaan sub property dan real estate yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Kemudian tetap beroperasi pada periode penelitian. Selanjutnya perusahaan yang mempunyai laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember dan telah diaudit dan perusahaan yang laba terdaftar dari tahun 2015-2020 di Bursa Efek Indonesia.

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas (*Normality*)

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ atau 5 persen maka data terdistribusi secara normal dan apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ atau 5 persen maka data tidak terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Jika terjadi korelasi antar variabel independen, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dinamakan homokedastisitas dan jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka dinamakan heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*. Pengujian ini dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Uji ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas 0,05 yang tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (periode sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi autokorelasi. Autokorelasi dalam suatu linear dapat mengganggu suatu model karena akan menyebabkan kebiasaan pada kesimpulan yang diambil. Model regresi tidak terdapat autokorelasi apabila hasil Probabilitas Chi-Square $> 0,05$.

Uji Kelayakan Model

Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen yang diamati (profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas) memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) secara bersama sama. Kriteria dalam uji F ini menggunakan *probability* (F statistic). Apabila *probability* (F statistic) lebih kecil dari 5%, maka variabel independen dapat memberikan pengaruh kepada variabel dependen secara bersama sama. Namun apabila *probability* (F statistic) lebih besar dari 5%, maka variabel independen tidak memberikan pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri dari struktur modal, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pengujian hasil regresi dilakukan dengan menggunakan $\alpha = 5\%$. Variabel independen dapat memberikan pengaruh yang signifikan kepada variabel dependen apabila nilai probabilitas t statistic $< 5\%$. Jika didapatkan hasil pengujian sebuah hipotesis signifikan, berarti hipotesis tersebut (H_a) meyakinkan sehingga dapat diterima dan dapat dibuktikan secara ilmiah. Sedangkan variabel independen dapat memberikan pengaruh positif apabila nilai koefisien > 0 dan akan memberikan pengaruh negatif apabila nilai koefisien < 0 .

Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) berada di antara 0 (nol) dan 1 (satu), dimana nilai R^2 yang kecil atau mendekati 0 (nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas, sedangkan jika nilai R^2 yang besar atau mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen Ghozali (2016).

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktual. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda karena terdapat lebih dari dua variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Bentuk persamaan fungsinya adalah sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 CR + \beta_3 ROE + e$$

4. Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda yang menguji

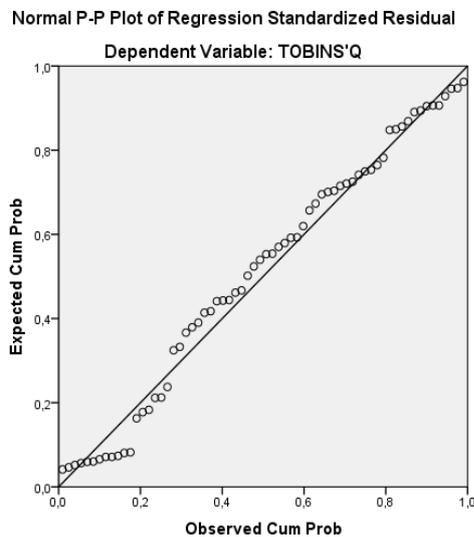
pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 66 sampel perusahaan property real estate periode 2015-2020.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,43518518
Most Extreme Differences	Positive	,105
	Negative	-,063
	Absolute	,105
Kolmogorov-Smirnov Z		,851
Asymp. Sig. (2-tailed)		,464

Berdasarkan hasil SPSS untuk model regresi yang diperoleh nilai Test statistic sebesar 0,464 yang artinya > 0.05 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian dinyatakan berdistribusi normal dan bisa dilanjutkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.



Uji Normalitas (Grafik)

Sumber: Data Sekunder, Output SPSS 20, diolah 2021

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa grafik normal plot dapat disimpulkan bahwa grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti dari garis normal grafik ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,897	,258		3,472	,001		
	ROA	,300	,116	,319	2,575	,012	,903	1,108
	DAR	-,701	,392	-,255	-1,789	,078	,680	1,471
	CR	,015	,050	,042	,299	,766	,720	1,389

a. Dependent Variable: TOBINS'Q

Sumber: Data Sekunder, Output SPSS 20, diolah 202

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), untuk profitabilitas sebesar 1,108, struktur modal sebesar 1,471, dan likuiditas sebesar 1,389 yang artinya semua variabel independen hasil VIF kurang dari atau sama dengan 10. Kemudian didapatkan nilai *tolerance* untuk profitabilitas sebesar 0,903, struktur modal sebesar 0,680, dan likuiditas sebesar 0,720 yang artinya semua variabel independen hasil *tolerance* lebih besar atau sama dengan 0,10. Dapat disimpulkan hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas di antara sesama variabel bebas dalam model regresi yang dibentuk.

Uji Heteroskedastisita

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,453	,143		3,176	,002
	ROA	-,059	,064	-,120	-,917	,363
	DAR	-,171	,216	-,119	-,792	,432
	CR	,009	,028	,047	,319	,750

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data Sekunder, Output SPSS 20, diolah 2021

Dari hasil tabeldiatas menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas karena semua variabel independen memiliki nilai signifikansi diatas 0,05. Variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,363, Struktur Modal (DAR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,432, dan Likuiditas (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,750. Semua variabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi diatas 0,05, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,376 ^a	,141	,100	,44559	,464

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, DAR

b. Dependent Variable: TOBINS'Q

Sumber: Data Sekunder, Output SPSS 20, diolah 2021

Dari hasil tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai DW adalah sebesar 0,464. Nilai DU pada tabel diatas di dapat 1,6974. Nilai $4 - Du = 2,3026$. Sehingga terjadi kategori $DU > DW < (4-DU)$ atau $1,6974 > 0,464 < 2,3026$. Dapat disimpulkan bahwa pada hasil diatas terjadi Autokorelasi.

Untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Cochran Orcutt. Berikut adalah hasil dari uji Cochran Orcutt:

Uji Autokorelasi Cochran-Orcut

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,240 ^a	,058	,011	,26643	1,857

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X1, LAG_X2

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: Data Sekunder, Output SPSS 20, diolah 2021

Dari hasil tabel 4.6 diatas, menunjukkan bahwa nilai DW adalah sebesar 1,857. Nilai DU pada tabel diatas di dapat 1,6974. Nilai $4 - Du = 2,3026$. Sehingga terjadi kategori $DU < DW < (4-Du)$ atau $1,6974 < 1,857 < 2,3026$. Dapat disimpulkan bahwa pada hasil diatas tidak terjadi Autokorelasi.

Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,897	,258		3,472	,001
	ROA	,300	,116	,319	2,575	,012
	DAR	-,701	,392	-,255	-1,789	,078
	CR	,015	,050	,042	,299	,766

a. Dependent Variable: TOBINS'Q

Sumber: Data Sekuder, Output SPSS 20, diolah 2021

Dari hasil tabel diatas *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai signifikan 0,012 yang berarti $< 0,005$ dan nilai t hitung $2,575 > 1,99897$ maka H_1 diterima.

Dari hasil tabel diatas *Debt To Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai signifikansi $0,078 > 0,005$ dan nilai t hitung $-1,789 < 1,99897$ maka H_2 ditolak..

Dari hasil uji t pada tabel 4.7 diatas *Current Ratio* (CR) memiliki nilai signifikansi $0,766 > 0,005$ dan nilai t hitung $0,299 < t$ tabel $1,99897$ maka H_3 diterima. Disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji F(Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,025	3	,675	3,399	,023 ^b
	Residual	12,310	62	,199		
	Total	14,335	65			

a. Dependent Variable: TOBINS'Q

b. Predictors: (Constant), CR, ROA, DAR

Sumber: Data Sekunder, Output SPSS 20, diolah 2021

Dari hasil tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3,399 dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,75 sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ $3,399 > 2,75$, dengan tingkat signifikan $0,023 < 0,05$. Artinya bahwa dapat disimpulkan variabel *return on assets*, *debt to assets ratio*, dan *current ratio* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015-2020.

Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,376 ^a	,141	,100	,44559

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, DAR

Sumber: Output SPSS 20, data diolah 2021

Dari hasil tabel diatas, menunjukkan bahwa uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,100. Artinya variabel independen yaitu Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DAR), dan Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan sebesar 10%. Sedangkan sisanya 90% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai Profitabilitas mempunyai signifikansi sebesar $0,012 < 0,005$ dan koefisien regresi sebesar 0,300 dengan arah positif. Sehingga, hipotesis ini berbunyi "Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI" diterima.

Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal yang diukur menggunakan *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai Struktur Modal mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -0,701 dan nilai signifikansi sebesar $0,078 < 0,005$. Sehingga, hipotesis ini berbunyi "Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI" ditolak.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas mempunyai signifikansi sebesar $0,766 < 0,005$ dan koefisien regresi sebesar 0,015. Sehingga, hipotesis ini berbunyi "Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI" diterima.

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas Secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel X_1, X_2, X_3 secara simultan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Tobin's Q* karena nilai signifikasinya adalah $0,023 < 0,05$. Sehingga, hipotesis ini berbunyi "Profitabilitas, struktur modal dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI" dapat diterima. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *R-square* adalah 0,100, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada model persamaan di atas dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 10%.

5. Simpulan Dan Saran

Simpulan

1. Rasio profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor property dan real estate tahun 2015-2020. Ditunjukkan oleh sig sebesar $0,012 < 0,005$ dan koefisien regresi sebesar 0,300.
2. Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai Struktur Modal mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -0,701 dan nilai signifikansi sebesar $0,078 < 0,005$.
3. Rasio likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI 2015-2020. Hal ini ditunjukkan oleh sig sebesar $0,766 < 0,005$ dan koefisien regresi sebesar 0,015.
4. Profitabilitas, struktur modal dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh sig sebesar $0,023 < 0,05$. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *R-square* adalah 0,100, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada model persamaan di atas dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 10%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat ditarik beberapa saran sebagai berikut. (1) Bagi Perusahaan sebaiknya dapat memperhatikan komposisi optimal dari struktur modal, tingkat kemampuan mendapatkan laba dan ketersediaan dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendek agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. perusahaan transportasi laut umum di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2011-2015. (2) Bagi Peneliti Selanjutnya perlu untuk menambah atau mengganti beberapa variabel yang dimungkinkan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebagai contoh kinerja keuangan, kepemilikan institusional, kebijakan dividen dan lain sebagainya. Penelitian selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan memperbanyak jumlah sampel serta tahun pengamatan untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh.

Daftar Pustaka

- Agatha, N. A., & Ir, M. (2021). *Pengaruh Likuiditas , Struktur Modal , Profitabilitas , Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019*. 11(2), 329–339.
- Anggraeni, U. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property and Real Estate Di Bei. *Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Anisyah, & Purwohandoko. (2017). Jurnal Manajerial Bisnis ISSN 2597 – 503X. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 34–46.
- Erhanda, M. R., & Istono. (2020). *PENGARUH SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)*.
- Fajaria, A. Z. (2018). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 6(10), 55–69. <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0610005>
- Fatmawati, L. A., & Agustin, S. (2018). Pengaruh Rasio Profitabilitas , Likuiditas , Dan

- Struktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Dan Riset Manajemen*, 7, 1–16.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/>
- Febriana, D., & Sofianti, S. P. D. (2016). ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, ROFITABILITAS, SOLVABILITAS, AKTIFITAS DAN OPINI AUDIT GOING CONCERN TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN (Studi Empiris pada perusahaan real estate & property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-). *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 4(1), 58. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v4i1.1684>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Mangondu, R., & Diantimala, Y. (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 62–69. <https://doi.org/10.24815/jdab.v3i1.4398>
- Purnomo, E., Erawati, T., Ekonomi, F., & Sarjanawiyata, U. (2019). *PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.882>
- Sauma, Y. A., Khair, U., & Ratnawili, M. (2021). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan , Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 9(1), 145–160.
- Susanti, Y., Mintarti, S., & Asmapane, S. (2018). Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas auditor eksternal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Akuntabel*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.29264/jakt.v15i1.1924>
- Syamsuddin, F. R., & Mas'ud, M. (2021). PENGARUH SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 5(1), 98–136. <https://doi.org/10.26618/profitability.v5i1.4859>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & DD*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Tahu, G. P., & Susilo, D. D. B. (2017). Effect of Liquidity , Leverage and Profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(18), 89–98.
- Zuhroh, I. (2019). The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage. *KnE Social Sciences*, 3(13), 203. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4206>
<http://www.idx.co.id> Diakses pada Januari